

ABSTRACT

PT Sulinda Jaya Steel is one of the companies engaged in the distribution of iron in Surabaya. In field work that has been done by students, aims to see the application of warehousing management system in the company. This fieldwork report discusses the implementation of warehousing activities at PT Sulinda Jaya Steel. Warehousing activities used are receiving, storage, order picking, and shipping.

The Field Work Report is prepared by doing field work practice at PT Sulinda Jaya Steel located in Margomulyo warehousing area. Practice field work done for 204 hours, on the warehouse that is as warehouse coordinator. Observations made during fieldwork will be used to discuss the application of the company's warehousing system implemented through warehousing activities.

Based on the observation and experience during field work practice, it is known that the existence of nonconformity in doing warehousing activity. This can be seen from the constraints faced by the company in implementing its warehousing management system.

Keywords: Warehouse Management System, receiving, storage, order picking, shipping.



INTISARI

PT Sulinda Jaya Steel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian besi di Surabaya. Pada kerja lapangan yang telah dilakukan mahasiswa, bertujuan untuk melihat penerapan sistem manajemen pergudangan di perusahaan tersebut. Laporan kerja lapangan ini membahas hasil implementasi penerapan aktivitas pergudangan di PT Sulinda Jaya Steel. Aktivitas pergudangan yang digunakan yaitu *receiving*, *storage*, *order picking*, dan *shipping*.

Laporan Kerja Lapangan disusun dengan melakukan praktek kerja lapangan di PT Sulinda Jaya Steel yang terletak di daerah pergudangan Margomulyo. Praktek kerja lapangan dilakukan selama 204 jam, pada bagian gudang yaitu sebagai koordinator gudang. Pengamatan yang dilakukan selama kerja lapangan akan digunakan untuk membahas penerapan sistem pergudangan perusahaan yang diimplementasikan melalui aktivitas pergudangan.

Berdasarkan pengamatan serta pengalaman selama melakukan praktek kerja lapangan, diketahui bahwa adanya ketidaksesuaian dalam melakukan aktivitas pergudangan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan dalam melaksanakan sistem manajemen pergudangannya.

Kata kunci : Sistem Manajemen Pergudangan, *receiving*, *storage*, *order picking*, *shipping*.